

PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL IBU-IBU RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN *HOAX* VAKSIN COVID-19 DI *FACEBOOK*

Mar'atus Solihah¹, Yasir²

¹⁻² Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email Koresponden: solihahmaratus.ms@gmail.com

Abstrak

Vaksin Covid-19 merupakan upaya penanganan untuk menekan angka pasien positif Covid-19, akan tetapi karena banyaknya informasi palsu atau "*hoax*" yang beredar di media sosial semakin menambah buruk keadaan. Kominfo mencatat media sosial *Facebook* adalah yang paling banyak terdapat *hoax* vaksin Covid-19. Dengan adanya hal tersebut, maka sudah menjadi suatu kebutuhan bahwa pentingnya literasi digital ditengah masyarakat saat ini. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook*. Metode dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif, menggunakan rumus *unkwon population* sehingga mendapat 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook* sebesar 48.3% dengan kategori lemah, sedangkan sisanya sebesar 51.7% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel penelitian ini. Hal tersebut mendukung bahwa literasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia ditengah banjirnya informasi seperti sekarang ini. Perlunya sosialisasi ke masyarakat bagi pihak-pihak terkait agar menjadikan netizen Indonesia lebih cerdas dan bijak menggunakan internet.

Kata Kunci: Hoax, Facebook, Vaksin Covid-19 .

Abstract

The covid-19 vaccine is a treatment effort to reduce the number of positive covid-19 patients, but because there is a lot of false information or "hoaxes" circulating on social media, it is getting worse. Kominfo noted that Facebook social media has the most hoaxes about the Covid-19 vaccine. With this, it has become a necessity that the importance of digital literacy in today's society. The purpose of this study was to see the effect of the level of digital literacy of housewives on the level of trust in the Covid-19 vaccine hoax on Facebook. The method in research with quantitative methods, using the unknown population formula so as to get 96 respondents. The results showed that there was an influence between the level of digital literacy of housewives on the level of trust in the Covid-19 vaccine hoax on Facebook by 48.3% with a weak category, while the remaining 51.7% was influenced by factors outside the variables of this study. This supports that digital literacy is very important for Indonesians amid the flood of information as it is today. The need for socialization to the community for related parties in order to make Indonesian netizens smarter and wiser in using the internet.

Keywords: Hoax, Facebook, and the Covid-19 vaccine.

PENDAHULUAN

Kejahatan dalam menggunakan media sosial di tengah pandemi Covid-19 ini sangat rentan untuk dilakukan dengan menyebarkan berita *hoax*, sehingga secara tidak langsung dapat meresahkan masyarakat umum. Terutama masyarakat awam yang ketika mendapatkan informasi langsung ditelan begitu saja tanpa adanya penelusuran lebih lanjut tentang kebenarannya (Kosasih, dkk, 2020). Peredaran *hoax* melonjak sejalan dimulainya program vaksinasi Covid-19 secara nasional sejak diluncurkan 13 Januari 2021 lalu. Banyak informasi tidak benar soal vaksin hadir di masyarakat. Banyaknya oknum yang tidak bertanggung jawab membuat dan menyebarkan *hoax* menambah kegaduhan karena masyarakat banyak termakan *hoax* (Bahri, 2021).

Facebook sebagai media sosial yang banyak digunakan dalam penyebaran berita *hoax* tentu tak luput dari penyebaran isu-isu yang receh hingga yang sensitif hingga menimbulkan kontroversi di tengah masyarakat. Salah satu isu yang kini tengah banyak diperbincangkan terkait Covid-19 yaitu mengenai adanya vaksin yang digadang-gadang sebagai solusi dalam menghadapi wabah ini, *hoax* mengenai vaksin Covid-19 juga tak kalah santer disebarkan (Chairunnisa, dkk, 2020).

Dilansir dari (Liputan 6.com), Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia telah melaporkan temuan *hoax* seputar vaksin Covid-19. Sebaran *hoax* paling banyak ditemukan di media sosial Facebook, disana terdapat 1.777 konten *hoax* seputar vaksin Covid-19. Data juga menunjukkan, media sosial Facebook menempati urutan tertinggi penyebaran *hoax* Covid-19 dengan jumlah 2.784 konten. Selanjutnya, *Twitter* dengan 520 konten, *Youtube* ditemukan sebanyak 49 konten, dan juga *Instagram* 24 konten.

Penyebaran *hoax* di tanah air semakin memprihatinkan seiring meningkatnya akses internet. Ironisnya para tersangka penyebaran *hoax* ini didominasi dari kaum para ibu rumah tangga. Penyebaran *hoax* di tanah air semakin memprihatinkan seiring meningkatnya akses internet. Ironisnya para tersangka penyebaran *hoax* ini didominasi dari kaum ibu rumah tangga. Lemahnya literasi media digital menjadi salah satu pendorong maraknya dampak negatif penggunaan internet seperti informasi *hoax*, pelanggaran privasi, *cyberbullying*, konten kekerasan hingga pornografi. Ketidaktahuan atas cek fakta di media sosial oleh masyarakat terutama kaum ibu-ibu berakibat fatal, mereka bisa terkena tindak pidana UU ITE oleh pihak kepolisian (Hapsari, dkk, 2021).



Gambar 1. Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook

(Sumber: Facebook, 2022)

Dalam konteks penelitian di Indonesia menurut (Fitriyarni, 2016; Rahmawan et al., 2019; Setyaningsih, 2017), salah satu teori yang digunakan adalah teori *Uses and Gratification*. Teori ini berasumsi bahwa individu merupakan khalayak aktif yang dapat memilih informasi dan media sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Asumsi ini relevan dengan salah satu keterampilan dalam literasi digital yang menuntut

khalayak dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi serta memilih media yang tepat dengan bertujuan untuk mengetahui keterampilan khalayak dalam menggunakan media digital (Putri & Nindi, 2019).

Hubungan perkembangan teknologi dan media sosial Facebook dalam sebuah penyampaian informasi berkaitan dengan teori *Uses and Gratification* dalam komunikasi, dimana dalam teori *Uses and Gratification* berasumsi bahwa khalayak dianggap aktif serta memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan media sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing yang juga berarti bahwa setiap informasi atau pesan yang sama tidak akan memberikan efek yang sama bagi semua orang.

Lokasi penelitian di wilayah Kab. Kuantan Singingi terkhususnya pada ibu-ibu rumah tangga pengguna Facebook di Kec. Singingi Hilir. Pemilihan wilayah ini dipilih karena wilayah Kec. Singingi Hilir adalah wilayah yang paling dekat dengan Ibukota Provinsi Riau yakni Kota Pekanbaru. Dengan jarak yang dapat ditempuh kurang lebih sekitar 2 jam 35 menit atau sekitar 100,3 Km dari Kec. Singingi Hilir menuju Kota Pekanbaru (Kuansing.com)

Sebelumnya juga Kab. Kuantan Singingi termasuk salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang berada pada status zona hijau di Tahun 2020 diantara kabupaten-kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Riau. Namun, akhirnya ditemukan kasus pasien positif Covid-19 pada bulan Juli-Juni yang berada di wilayah Kec. Singingi Hilir tepatnya di Desa Suka Maju akibat tertular warga Batam, yang merupakan kerabat warga di Kec. Singingi Hilir yang berkunjung dan tinggal selama dua bulan di Kec. Singingi Hilir (Kumpan.com)

Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya sebagai gambaran peneliti yakni penelitian yang dilakukan

Fauzi & Marhamah (2021), yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks Pada Remaja Di SMANegeri 7 Kota Lhokseumawe. Hasilnya secara signifikan literasi digital berpengaruh terhadap penyebaran informasi hoaks sebesar 20,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi yang tinggi menjadikan penyebaran informasi hoaks bertambah rendah. Dengan tingkat literasi digital sebesar 56,94% dalam kategori tinggi, dan tingkat penyebaran informasi hoaks pada remaja di Kota Lhokseumawe sebesar 69,44% dalam kategori rendah. Hasil menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi digital maka pengetahuan akan semakin baik dan bertambah oleh sebab itu tingkat penyebaran informasi hoaks pada remaja di Kota Lhokseumawe bertambah rendah.

Rumusan masalah dari pemaparan pada topik diatas adalah “Bagaimana Pengaruh Tingkat Literasi Digital Ibu-ibu Rumah Tangga terhadap Tingkat Kepercayaan Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Seberapa Besar Pengaruh Tingkat Literasi Digital Ibu-ibu Rumah Tangga terhadap Tingkat Kepercayaan Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di Kec. Singingi Hilir. Penelitian melakukan dengan menyebarkan kuesioner online dengan *google form* kepada ibu-ibu rumah tangga di Kec. Singingi hilir yang aktif menggunakan *Facebook*. Dan jadwal penelitian Oktober-Desember 2022.

Kedua variabel yang diukur antara lain Literasi Digital (X) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan Kepercayaan Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook (Y) sebagai

Variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain.

Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Hardani, dkk., 2020). Maka populasi yang dijadikan objek penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kecamatan Singingi Hilir, yang berusia 18-53 tahun yang menggunakan media sosial secara aktif terkhusus media sosial *Facebook*. Karena tidak diketahuinya berapa pastinya dan dimana saja jumlah populasi ibu-ibu maka peneliti menggunakan rumus unknw population dalam menentukan jumlah responden.

Dalam penelitian ini menggunakan *simpel random sampling*, yang berarti memberikan kesempatan yang sama bagi responden.

$$n = \frac{Z^2}{4 \mu^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada $\alpha = 5\%$ (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka $Z = 1,96$

μ = *Margin of error*, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%).

Maka berdasarkan dengan menggunakan rumus *Unknown Population* diatas, maka diperoleh perhitungan besarnya sampel 96 Responden dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani, dkk., 2020). Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan atau lain sebagainya (Hardani, dkk., 2020)

Kuesioner

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian (Hardani, dkk., 2020). Peneliti menggunakan skala likert pada penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban untuk mempermudah responden dalam menegaskan pilihan yang pasti diantara keempatnya, alternatif dari pernyataan itu bertujuan untuk mempersempit jawaban yang tidak diperlukan sehingga reponden hanya fokus pada pilihan yang tersedia.

Dokumentasi

Dokumentasi juga bisa diartikan sebagaimana dilakukan untuk mencari data dan informasi pra riset melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan yang tertera di perpustakaan (Hardani, dkk., 2020). Penelit melakukan pengumpulan postingan terhadap media sosial *Facebook* dan beberapa akun *Facebook* ibu-ibu rumah tangga yang membagikan *hoax* vaksin Covid-19.

Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gautama, 2017). Peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati akun *Facebook* ibu-ibu rumah tangga atau ibu-ibu rumah tangga yang aktif menggunakan *Facebook* serta juga mengamati apa saja *hoax* yang beredar di *Facebook* termasuk mengenai vaksin Covid-19.

Operasional variabel

Literasi digital : kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan diri, kreatif, kritis, dan civic atau bertanggung jawab menurut (Douglas A.J Belshaw, 2011)

Kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook*: Tahu, memahami, aplikasi, analisis, evaluasi menurut (Kaptiputra, 2017).

Teknik analisis data

Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesalahan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Hardani, dkk., 2020).

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur indikator dari variabel konstruk. *Statistical product and service solutions* (SPSS 22 for windows) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (Hardani, dkk., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penyebaran angket melalui *Google Form* dengan jumlah responden 96 dan menyebarkan secara online yang berisi 24 pernyataan untuk variabel *Independen* (X) tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga dan 9 pernyataan untuk variabel *Dependent* (Y) tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook*.

Tabel 1. Hasil Korelasi Tingkat Literasi Digital Terhadap Tingkat Kepercayaan *Hoax* Vaksin Covid-19 di Facebook

Correlations			
		Literasi Digital	Kepercayaan <i>Hoax</i>
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	,695**
	Sig. (2-tailed)		,000
Kepercayaan <i>Hoax</i>	N	96	96
	Pearson Correlation	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	96

Sumber: Data Peneliti, 2022

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga (X) dengan variabel tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook* (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat

karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,695.

Tabel 3. Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,695 ^a	,483	,477	2,43663
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital				
b. Dependent Variable: Kepercayaan				

Sumber: data peneliti, 2022

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,695. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 48,3%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,3% terhadap variabel Y.

Tabel 2. Uji Hipotesis (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,712	2,702		1,744	,084
	Literasi Digital	,315	,034	,695	9,370	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data Peneliti, 2022

Jika t hitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan t^{hitung} sebesar 9,370

dibandingkan dengan t^{tabel} ($db = 94$) yaitu 1,985 taraf signifikan 5%, jadi $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh Tingkat Literasi Digital Ibu-ibu Rumah Tangga Terhadap Tingkat Kepercayaan Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook”.

Setelah rhitung diketahui sebesar 0,442 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,695)^2 \times 100\% \\ &= 0,483 \times 100\% \\ &= 48,3\% \end{aligned}$$

Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook, peneliti menggunakan indikator tingkat literasi digital yaitu kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan diri, kreatif, kritis, dan *civic* untuk melihat adanya kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook dengan indikator tahu, memahami, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga di Kec. Singing Hilir terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook yang terbukti dari nilai $t^{\text{hitung}} = 9,370 > t^{\text{tabel}} = 1,985$ dan sig yaitu $0,000 < 0,05$ dengan lebih besar t^{hitung} dari t^{tabel} .

Maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat literasi digital ibu-ibu

rumah tangga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook dapat diterima. Artinya adalah tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga (X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook (Y). Dengan berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh Tingkat Literasi Digital Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Tingkat Kepercayaan Hoax Vaksin Covid-19 di Facebook”.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa persentase pengaruh tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook adalah sebesar 48,3%, sedangkan persentase sisanya yaitu sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini. Hasil dari uji determinasi hasil yang didapatkan sebesar 48,3% termasuk dalam kategori lemah.

Sedangkan untuk hasil Tingkat literasi responden pada penelitian ini terlihat cukup baik sebesar 54.1% dengan kategori tinggi sedangkan untuk tingkat kepercayaan responden mengenai *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook sebesar 51.0% dengan kategori sangat rendah.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa rata-rata subjek penelitian memiliki tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook yang rendah dikarenakan lebih kritis dan memilih dan memilah informasi. Mereka tidak mempercayai segala informasi yang ada di Facebook termasuk mengenai vaksin Covid-19. Hal ini didukung dengan tingkat literasi ibu-ibu rumah tangga yang sudah cukup baik sehingga penelitian ini sejalan tingkat kepercayaan mengenai *hoax* vaksin Covid-19 di Facebook menurun.

Dalam penelitian ini responden mampu mengkritis dan menganalisa informasi yang mereka terima di media sosial termasuk Facebook terkait *hoax*

vaksin Covid-19. Banyaknya responden yang masih menggunakan media sosial *Facebook* karena mereka sebagai ibu rumah tangga media sosial *facebook* adalah yang paling mudah dijangkau atau dipahami bagi mereka sesama kalangan ibu rumah tangga. Bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan informasi yang penting seperti kesehatan termasuk vaksin Covid-19, tetapi juga informasi mengenai sekolah anak, posyandu, kajian rutin, arisan atau bahkan sekedar mendapat kebutuhan pemenuhan sehari-hari. Sepertinya misalnya ada yang menggunakan *Facebook* sebagai akun media jual-beli, makanan, sayur-lauk-pauk mentah dan matang, dan kebutuhan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *uses and gratification*, bahwa pengguna media “*user*” memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan dan memaknai media yang mereka pilih. Audiens juga dianggap mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka memilih menggunakan medianya dan bagaimana pengguna mendapatkan suatu dampaknya dari media yang mereka pilih. Dengan begitu banyaknya pilihan media yang ada, maka audiens memilih media itu berdasarkan dengan pilihan kebutuhan mereka masing-masing yang didukung dengan berdasarkan faktor-faktor sosial dan juga faktor psikologis audiens itu sendiri.

Pada penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Fauzi & Marhamah (2021), yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks Pada Remaja Di SMANegeri 7 Kota Lhokseumawe. Hasilnya secara signifikan literasi digital berpengaruh terhadap penyebaran informasi hoaks sebesar 20,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi yang tinggi menjadikan penyebaran informasi hoaks bertambah

rendah. Dengan tingkat literasi digital sebesar 56,94% dalam kategori tinggi, dan tingkat penyebaran informasi hoaks pada remaja di Kota Lhokseumawe sebesar 69,44% dalam kategori rendah.

Hasil menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi digital maka pengetahuan akan semakin baik dan bertambah oleh sebab itu tingkat penyebaran informasi hoaks pada remaja di Kota Lhokseumawe bertambah rendah. Sejalan dengan hasil penelitian peneliti, semakin tinggi tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga maka semakin rendah tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook*.

PENUTUP

Pada penelitian ini diperoleh hasil hipotesis dengan *ha* diterima dan *ho* ditolak yang berarti bahwa dengan demikian dapat disimpulkan tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook* sebesar 48.3% dengan kategori lemah sedangkan sisanya 51.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai tingkat literasi digital ibu-ibu rumah tangga mendapatkan hasil persentase sebesar 54.1% dengan kategori tinggi, sedangkan untuk hasil tingkat kepercayaan *hoax* vaksin Covid-19 di *Facebook* persentasenya sebesar 51.0% dengan kategori rendah. Artinya semakin tinggi tingkat literasi digital maka akan semakin rendah kepercayaan mengenai *hoax* vaksin Covid-19.

Penelitian ini dapat menjadi pengingat agar masyarakat meningkatkan kesadaran dalam literasi media digital untuk menghindari perilaku menyebarkan *hoax* dan mengurangi tingkat kepercayaan mengenai segala jenis *hoax*. Peran pemerintah juga sangat penting untuk menciptakan generasi masyarakat Indonesia yang cerdas dan bijak

menggunakan internet, baik itu pemerintah pusat, bahkan instansi tertentu guna menurunkan angka penyebaran *hoax* di media sosial. Pihak-pihak yang dianggap penting atau memiliki ilmu pengetahuan termasuk kesehatan juga perlu adanya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebenaran informasi agar tidak menimbulkan keresahan dan kecemasan termasuk *hoax* mengenai vaksin Covid-19.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti literasi digital dan *hoax* lebih luas lagi, agar populasi dan sampel mendapat persepsi yang lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ALLAH SWT, kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Kemudian dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukannya, dan seluruh pihak-pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

Buku

- Anise,. 2020. COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Fadeli, Muhammad., dkk., ed., 2017. Turn Back Hoax: Tantangan Literasi Media Digital. Surabaya: Aspikom Korwil Jawa Timur.
- Herlina, Dyna S., 2019. Literasi Media: Teori dan Fasilitasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Humaizi. 2018. Uses and Gratifications Theory. Medan: USU Press
- Iriantara, Yosali., 2017. Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukmono, dkk., ed., 2021. Komunikasi Dan Media Dalam Pusaran Covid-19: Kritik, Tantangan, Dan Solusi. Malang: Intrans Publishing.
- Swaesti, Eista., 2020. Covid-19: Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus. Yogyakarta: Javalitera.

- Wahyuni, Trisanti., 2020. Covid-19: Fakta-Fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Corona Virus. Malang: Pustaka Anak Bangsa.
- Yulianto, Diyan., 2020. New Normal Covid-19: Panduan Menjalani Tatanan Hidup Baru di Masa Pandemi. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
2021. Covid-19 Update: New Normal, Vaksinasi, Dan Fakta-Fakta Baru Yang Perlu Anda Ketahui. Yogyakarta: Arruzz Media.

Artikel dalam internet:

- Abdullah, Ma'ruf., 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. [e-book]. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. dalam libweb. [online] September 2015, [https://core.ac.uk / E-books](https://core.ac.uk/E-books) [diakses 20 Agustus 2021]
- Afnan, Dikhoir., 2019. Media Sosial: Dramaturgi Dalam Facebook (Analisis Teksual Penyalahgunaan Media Sosial Facebook). SOSFILKOM: Fisip Universitas Muhammadiyah Cirebon. [online] Januari-Juni 2019. Vol. XIII, No 01. dalam <https://e-journal.umc.ac.id> [diakses 05 Januari 2022]
- Agustini, Vilya Dwi., 2021. Media Sosial Sebagai Tempat Literasi Ibadah Di Era Pandemi (Pendekatan *Teori Uses and Gratification* Pada Chanel Youtube Tv MU). Journal Unimma: Borobudur Communication Review. [online] 2021. Vol.1 No.1. dalam <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bcr> [diakse 17 Agustus 2022]
- Ahmad, Firdaus Faza., dkk., 2022. Pengaruh Terpaan Promosi Vaksin dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman pada Vaksinasi Covid-19 Universitas Diponegoro Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. [online] dalam <https://ejournal3.undip.ac.id> [diakses 19 Agustus 2022]
- Ahmadi, Mubarak., 2020. Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat. Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam. [online] 1 Juni. dalam <https://ejournal.iai-tabah.ac.id> [diakses 29 Oktober 2021]
- Akhirfiarta, Brilian Trofi., 20. Literasi digital pada pegawai RSUD dr. Soetomo Surabaya. Skripsi Thesis. Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. [online] 14 Maret 2018. Hlm

- 14-25, dalam <https://repository.unair.ac.id/id/eprint/70731> [diakses 15 Januari 2022]
- Attymini, Rahma., 2020. Pemanfaatan Facebook Selama Masa Pandemic Covid-19 Di Masjid Nurul Huda, Ngoto, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media dan Cinema*. [online] September 2020. Vol 3, No. 01. dalam <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma> [diakses 05 Januari 2022]
- Chairunnisa, W.P, dkk., 2020. Hoaks Tentang Vaksin Covid-19 Di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. [online] 2020. Vol. 3. dalam <https://prosiding.unimus.ac.id> [diakses 17 Agustus 2022]
- Damayanti, P. Aldevita & Prasetyawati, Happy., 2023. Pengaruh terpaan berita hoax dan kepercayaan masyarakat terhadap penyebaran berita hoax di media sosial tiktok. *Jurnal of creative communication*. [online] 2023. Vol. V. No. 1. dalam <https://journal.interstudi.edu> [diakses 15 Mei 2023]
- Efranda, Nolan, dkk., 2020. Memahami Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Menyebarakan Berita Hoax Di Facebook. *JUSIM: Jurnal Sistem Informasi Musirawas*. [online] Juni 2020. Vol. 05. No. 01. dalam <https://www.researchgate.net/profile> [diakses 20 September 2021]
- Fauzi & Marhamah., 2017. Pengaruh tingkat literasi digital terhadap pencegahan informasi hoaks pada remaja di SMANegeri 7 Kota Lhoksuemawe. *Jurnal Pekommas*. [online] Oktober 2021. Vol. 6. No. 2. dalam <https://doi:10.30818/jpkm.2021.2060210> [diakses 15 Mei 2023]
- Fergina, Br Bangun Natasia., 2021. Tingkat Kepercayaan Mahasiswa USU Terhadap Informasi Pada Situs covid19.go.id. *Skripsi Sarjana*. Medan: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. [online] 19 Agustus 2021, hlm 08-25, dalam <https://repository.usu.ac.id> [diakses 05 Januari 2022]
- Fitriyani, dan Mukhlis Septian., 2021. Urgensi Penggunaan Digital Literasi Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi: Systematic Literature Review. *Jurnal Dikoda: Universitas Pelita Bangsa*. [online] 2021. Vol 2 No 1. dalam <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id> [diakses 05 Januari 2022]
- Galuh A.R, dkk., 2022. Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Identifikasi Informasi Palsu Tentang Vaksin Covid-19. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. [online] Januari 2022. Vol. 6 No.2. dalam <http://dx.doi.org/10.30596%2> [diakses 17 Agustus 2022]
- Gantiano, Ego Hadianto., 2017. Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial. *Jurnal Dharma Duta*. [online] Juni 2017. Vol XV. Dalam <https://ejournal.iahntp.ac.id/index> [diakses 25 Desember 2022]
- Gautama, W. Ananta., 2017. Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari mi mathla'ul anwar kota jawa kecamatan way khilau kabupaten pesawaran. *Uin raden intan lampung*. [online] Nov 2017. dalam <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1788/> [diakses 15 Mei 2023]
- Gushevinalti, dkk., 2021. Literasi Digital Dalam Menghadapi Infodemik Pada Masyarakat Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Pikom: Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*. [online] Desember 2021. Vol. 22 No.2. dalam <https://media.neliti.com> [diakses 17 Agustus 2022]
- Hana, Silvana & Dermawan, Cecep., 2018. Pendidikan Literasi Digital Dikalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*. [online] 2018. Vol 16 No 2. dalam <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327> [diakses 15 Juni 2022]
- Hapsari, Dian Tri., dkk., 2021. Literasi Media Digital Di Kalangan Ibu-Ibu Kelompok Aisyiyah, Petukangan Utara, Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. [online] 2021. Vol.1 No.2. dalam <https://scholar.google.co.id> [diakses 17 Agustus 2022]
- Hardani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. [e-book]. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. dalam libweb. [online] 1 Maret 2020, <https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/E-books> [diakses 20 Agustus 2021]
- Haryanto, 2015. Pemanfaatan Social Media Network Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Optimalisasi Resources Sharing Koleksi Antar Perguruan Tinggi.

- Universitas negeri sebelas maret Surakarta. dalam <https://jurnal.iainponorogo.ac.id> [diakses 20 september 2021]
- Herlina, Dyna S., 2018. Gerakan Literasi Media di Indonesia. [e-book]. Yogyakarta: Rumah Sinema. dalam libweb. [online] 06 April 2018, <https://www.researchgate.net/publication/> [diakses 20 Agustus 2021]
- Humaizi., 2018. Uses and Gratification Theory. [e-book]. Medan: USU Press. dalam libweb. [online] 2018, <https://dupakdosen.usu.ac.id/bit/> [diakses 20 Agustus 2021]
- Junaidi, Heri., 2017. Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran. An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak. [online] Vol.12 No 01, Juni 2017. dalam <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/anmisa> [diakses 15 Mei 2023]
- Izni, Infazatul. 2019. Kemampuan Literasi Digital Dalam Menilai Berita Hoax Di Media Daring Di Kalangan Mahasiswa Aktivistis Universitas Airlangga Surabaya. [online] dalam <https://repository.unair.ac.id> [diakses 20 Agustus 2021]
- Karunia, Hans., dkk. 2021. Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi pada Teori Uses and Gratification. Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis. [online] 31 Januari 2021. Vol 3 No 1. dalam <https://www.jurnal.unidha.ac.id> [diakses 13 Juni 2022]
- Kaptiputra, C. Pramana., 2017. Pengaruh Pesan Hoax Di Facebook Terhadap Tingkat Kepercayaan Informasi Remaja (Studi Pada Siswa Sma Negeri 3 Mojokerto). Skripsi Sarjana. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. [online] dalam <https://jiptumpp-gdl-pramanacip-50601-3-bab2>. [diakses 15 Mei 2023]
- Kemendikbud. 2017. Materi Pendukung: Literasi Digital Gerakan Literasi Nasional. [e-book]. Jakarta; TIM GLN Kemendikbud. dalam liweb. [online] 17 Agustus 2017, <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf> [diakses 15 Juni 2022]
- Kosasih, Engkos., dkk. 2020. Literasi Media Sosial Dalam Masyarakat Moderasi Beragama Dalam Situasi Pandemi Covid-19. Digital Library UIN Sunan Gunung DJati. [online] 04 Mei, dalam digilib.uinsgd.ac.id/30707/1 [diakses 20 Agustus 2021]
- Kuansing. 2020. Kecamatan Singingi Hilir dalam Angka 2020. [e-book]. Taluk kuantan: M&N Grafika. September 2020 dalam <https://kuansingkabp.bps.go.id> [diakses 01 November 2021]
- Kurnia, Novi., 2005. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi. MediaTor. [online] Desember 2005. Vol 6 No 2. dalam <https://ejournal.unisba.ac.id> [diakses 29 Oktober 2021]
- Limilia, Putri., & Aristi, Nindi., 2019. Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. Jurnal Komunikatif. [online] Desember 2019. Vol 8 No 2. dalam <https://www.researchgate.net/publication/> [diakses 13 Juni 2022]
- Mujahidah., 2013. Pemanfaatan jejaring sosial (facebook) sebagai media komunikasi. LENTERA. [online] 1 Juni 2013. Vol 15 No 1. dalam <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera> [diakses 30 Desember 2022]
- Musknan, Domini A., 2019. Motif dan Kepuasan Followers Dalam Mengikuti Akun @Ayutingting92 Di Instagram. Skripsi Sarjana. Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra. [online] 2019, hlm 18-20, dalam <https://dewey.petra.ac.id> [diakses 13 Juni 2022]
- Naimah., 2019. Efektifitas Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Publikasi PMI Kabupaten Banjar. MUTAKILLIMIN: Jurnal Ilmu Komunikasi. [online] Mei 2019. Vol.2 No. 1. dalam <https://ojs.uniksa-bjm.ac.id> [diakses 05 Januari 2022]
- Nunumete, J. Hesy., 2021. Pelabelan Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga. Noumena: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan. [online] Vol. 2 No.2. Desember 2021. dalam <https://e-journal.iaknambon.ac.id/> [diakses 15 Mei 2023]
- Rahmasari, Rosiana Dini., 2020. Korelasi Tingkat Literasi Digital Pengguna Facebook Dengan Derajat Kepercayaan Sebuah Informasi Pengguna Facebook Berusia 18-44 Tahun. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- Universitas Atmajaya Yogyakarta. [online] 10 Desember, hlm. 10-47, dalam <https://e-journal.uajy.ac.id> [diakses 20 Agustus 2021]
- Rahmadhany, Annisa., dkk., 2021. Fenomena Penyebaran *Hoax* dan *Hate Speech* pada Media Sosial. Universitas Dharma Andalas: Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis.[online] 31 Januari 2021. Vol. 3 No.1. dalam <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>
- Syahputra, D. Muhammad., 2017. Pengaruh Informasi Hoax Di Media Sosial Facebook Terhadap Sikap Negatif Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Kecamatan Medan Perjuangan. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi [online] 2017. dalam <https://repository.umsu.ac.id> [diakses 15 Mei 2023]
- Sepriyanto. 2022. Pengaruh Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Terhadap Prilaku Pengguna Media Sosial Facebook. STISIPOL Pahlawan 12 Sungailiat Bangka. Studi Komunika. Jurnal Ilmu Komunikasi. [online] Juli 2022. Vol 5. No. 1. dalam <https://ojs.stisipolp12.ac.id> [diakses 15 Mei 2023]
- Simarmata, Janner, dkk., 2019. Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing. [e-book]. Medan: Yayasan Kita Menulis. dalam libweb. [online] 08 Oktober 2019, dalam <https://www.researchgate.net/publication/336320022/> [diakses 05 Januari 2022]
- Rotua Togu., 2020. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Dikabupaten Dairi. Skripsi. [online] 2022. dalam <https://repository.umsu.ac.id/bitstream/> diakses [20 November 2022]
- Sopani, Ipih., 2022. Literasi Digital dalam Menghadapi Hoaks di Masa Pandemi. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. [online] 2022. Vol 9 No 1. dalam <https://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6238> [diakses 17 Agustus 2022]
- Sulianta, Feri., 2020. Buku Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Prespektif Social Studies. [e-book]. Bandung: Feri Sulianta. dalam libweb. [online] Mei 2020. dalam <https://www.researchgate.net/> [diakses 10 Agustus 2021]
- Ubaid, Al Faruq., & Purinda, Putri., 2018. Peran Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana. PEKOBIS: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. [online] Mei 2018. Vol 1 No 5. dalam openjournal.unpam.ac.id/index/ [diakses 15 Mei 2023].
- Veronika, Br Ginting Roslinda., dkk., 2021. Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi. Jurnal PASOPATI: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi. [online] 2021. Vol 3 No 2. dalam <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/asopati> [diakses 05 Januari 2022]
- Vibriza, Juliswara., & Febriana, Muryanto., 2022. Model Penanggulangan Hoax Mengenai Berita Covid 19 untuk Pengembangan Literasi Digital Masyarakat di Indonesia. JIIP: (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan). [online] Juli 2022. Vol. 5 No.7. dalam <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id> [diakses 17 Agustus 2022]
- Yacob, Anwar., 2018. Kepercayaan Dalam Perspektif Komunikasi Umum Dan Perspektif Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Langsa. Jurnal : Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan. [online] Desember 2018. dalam <https://doi.org/10.32505/> [diakses 13 Juni 2022]

Artikel media online:

- Agustini, Pratiwi., 2021. Kominfo Catat 1.733 Hoaks Covid-19 dan Vaksin. Kominfo.go.id, [internet] (update 3 Mei 2021) dalam <https://aptika.kominfo.go.id/> [diakses 20 Agustus 2021]
- Covid19.go.id. 2021. Grafik Kasus Aktif, Kasus Sembuh Dan Kasus Meninggal Per Provinsi (Update Per 13 Agustus 2021). Covid19.go.id [online]. 13 Agustus dalam <https://covid19.go.id/p/berita/grafik/> [diakses 20 Agustus 2021]
- Faisal, Javier. 2021. Survey Jakpat: Youtube Jadi Medsos Terpopuler Di Indonesia Pada Semester 1 2021 Meski Penggunaannya Menurun. Tempo.co,

- [internet] 7 September 2021 dalam <https://data.tempo.co/data/1202/> [diakses 17 Agustus 2022]
- Gubuk Pintar. 2021. Makna logo facebook dari masa ke masa. GubukPintar.com, 06 Juni 2021 dalam <https://www.gubukpintar.com/2021/06/makna-logo-facebook.html> [diakses 30 Desember 2022]
- Hootsuite. 2022. Pengguna Media Sosial Di Dunia. Hootsuite.com, [internet] 06 Januari 2022 dalam <https://www.hootsuite.com> [diakses 23 Agustus 2022]
- Kumparan. 2020. Pecah Telur, 3 Warga Kuansing Riau Positif Covid-19. Kumparan.com, [internet] 12 Juni 2020 dalam <https://m.kumparan.com/amp> [diakses 22 Agustus 2022]
- Kominfo. 2021. Menkominfo Menyesalkan Maraknya Infodemi Di Masyarakat Dan Menginstruksikan Semua Platform Media Sosial Untuk Sigap Mencegah Penyebarannya. [online]. 18 Juli dalam <https://www.kominfo.go.id/content/detail/1/35613/> [diakses 15 Agustus 2021]
- Kurniawan, S.S., 2021. 11 Varian Baru Virus Corona Dalam Daftar WHO, Terbaru Lambda. Kontan.co.id, [internet] 30 Juni dalam <https://newssetup.kontan.co.id> [diakses 15 Agustus 2021]
- Mursid, Fauziah., dan Maharani, Esti., 2021. Kominfo: Pengguna Internet Indonesia Terbesar Ke-4 di Dunia. Republika.co.id, [internet] 23 Juni dalam <https://m.republika.co.id/amp/qv56gb335/> [diakses 15 Agustus 2021]
- Nariswari, Sekar L., dan Kus, Lusia., 2021. 5 Informasi Vaksin Covid-19 yang Tak Berdasar, Awas Termakan Hoaks!. Kompas.com, [internet] 12 Juli dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/07/12/> [diakses 28 Oktober 2021]
- Refaktorthemes. 2021. Beberapa alasan Mengapa Facebook Masih Banyak Peminatnya. Refaktorthemes.com, [internet] 12 Maret 2021 dalam www.refaktorthemes.com/beberapa-alasan- [diakses 06 Januari 2022]
- Suryo, Anggoro. 2022. 6 Fitur Baru Facebook Untuk Jaga Privasi Pengguna, Mesti Coba. Detikinet.com, [internet] 17 Juni 2022 dalam <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6133044/6-fitur-baru-facebook-untuk-jaga-privasi-pengguna-mesti-coba/amp> [diakses 30 Desember 2022]
- Titi, & Fea., 2021. Arti meta nama baru pengganti facebook. CNN Indonesia.com, [internet] 29 Oktober 2021 dalam <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211029074749-185-> [diakses 30 Desember 2022]
- Vidi, Adyaksa., 2021. Masih Marak, Kominfo Turunkan 1.947 Konten Hoaks Seputar Vaksin Covid-19 Di Media Sosial-Cek Fakta. Liputan6.com, [internet] 09 Agustus dalam <https://www.liputan6.com/> [diakses 15 Agustus 2021]
- Wizcase. 2022. 23 statistik mengagumkan pada internet dan media sosial di 2022. Wizcase.com, [internet] 01 Agustus 2022 dalam <https://id.wizcase.com/blog/23-statistik-mengagumkan-pada-internet->

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

- Lestari, Nabila A.K., 2022. Pengaruh Media Sosial *Twitter* @Tirto.Id Terhadap Pemahaman Infografik Berita Pada Para *Followers*. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau.
- Ulfadilah., 2022. Pengaruh Terpaan Media Televisi Terhadap Tingkat Kecemasan Wali Murid Di Sekolah Dasar Negeri 80 Pekanbaru Tentang Pemberitaan Vaksin Anak. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau.
- Auna, Ropida., 2022. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau Mengenai Informasi Hoaks Vaksin Covid-19 Di Media Sosial Whatsaap. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.